

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA ASURANSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016

Astrid Rahmayanti¹, Elfreda Aplonia², Murfat Efendi³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : astrid4595@yahoo.com

Keywords :

Manajemen Keuangan, Likuiditas,
Profitabilitas

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Likuiditas yang diproksi dari Cash Ratio terhadap Profitabilitas yang diukur dari Return On Investment; 2) Likuiditas yang diproksi dari Quick Ratio terhadap Profitabilitas yang diukur dari Return On Investment; dan 3) Likuiditas yang diproksi dari Cash Ratio dan Quick Ratio terhadap Profitabilitas yang diukur dari Return On Investment

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Perusahaan Asuransi yang diteliti oleh penulis diketahui Variabel Cash Ratio (CR) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Investment (ROI), variabel Quick Ratio (QR) berpengaruh negatif tetapi berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Return On Investment (ROI), dan kedua variabel Cash Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Investment (ROI).

PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan.

Kunci keberhasilan sebuah perusahaan itu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Salah satu jenis perusahaan yang dapat dikelola dengan adanya Laporan Keuangan adalah perusahaan perasuransian. Perasuransian adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perlindungan risiko, pokok penting lainnya adalah perusahaan asuransi ‘menjual’ perjanjian pada masyarakat yang nantinya dapat terjadi sesuai kondisi di

masa mendatang. Sehingga eksistensi perusahaan asuransi masa mendatang menjadi suatu tuntutan bagi penyelesaian pembayaran kerugian bagi pemegang polis.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini mengetahui dan menganalisis :

1. Signifikan atau tidaknya pengaruh Likuiditas yang diproksi dari *Cash Ratio* terhadap Profitabilitas yang diukur dari *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2011-2016.
2. Signifikan atau tidaknya pengaruh Likuiditas yang diproksi dari *Quick Ratio* terhadap Profitabilitas yang diukur dari *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2011-2016.

Manajemen Keuangan adalah suatu proses dalam aktivitas keuangan perusahaan, dimulai dari cara memperoleh dana dan mempergunakannya. Yang mana penggunaannya harus tepat sasaran, efisien, dan efektif agar tujuan keuangan perusahaan dapat tercapai sesuai rencana.

Agus Harjito dan Martono (2010:4) Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Pengertian Manajemen Keuangan itu sendiri menurut Gitman (2012:4): “Finance can be defined as the science and art of managing money”.

Keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Dari definisi tersebut maka dapat dikembangkan bahwa keuangan sebagai seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan sebagai ilmu berarti melibatkan prinsip-prinsip konsep, teori, proposi dan model yang ada dalam ilmu keuangan.

Harmono (2011:1) Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan. Nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan hanya saham (common stock) perusahaan di pasar.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2010:3) tujuan perusahaan terbagi menjadi 3 macam, yaitu :

- a. Mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan.
- b. Menjaga kesejahteraan hidup perusahaan (*going concern*).
- c. Mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial.

METODE

Populasi penelitian yang digunakan peneliti adalah Perusahaan Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 Sampel penelitian sebanyak 5 Perusahaan Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data, yaitu laporan keuangan perusahaan Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Linieritas dalam penelitian menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* yang dilakukan dengan meregresikan variabel residual sebagai variabel terikat dengan nilai kuadrat dari *variable independent* sebagai variabel bebasnya.

Uji Linieritas

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .146 ^a | .021 | -.051 | 2.53496123 |

Sumber : Data diolah menggunakan spss 2017

Hasil pengujian linieritas yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan nilai R Square sebesar 0,021 sehingga nilai X^2 sebesar $30 \times 0,008 = 0,063$ sedangkan nilai X^2 tabel dengan Chi Square : 0,05, 30 adalah 43,773. Karena nilai X^2 hitung (0,063) < nilai X^2 tabel (36,42) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang benar adalah linier.

Uji Normalitas

| | | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .96490128 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .145 |
| | Positive | .145 |
| | Negative | -.109 |
| Test Statistic | | .145 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .110 ^c |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah menggunakan spss 2017

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas menunjukkan nilai signifikan (Asymp. Sig.) yang diperoleh dari uji One Sample Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,110 > dari tingkat signifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

“Uji Multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variable independent), Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas.”

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 6.443 | 1.031 | | 6.248 | .000 | | |
| CASH RATIO | .004 | .002 | .666 | 1.821 | .080 | .240 | 4.162 |
| QUICK RATIO | -.002 | .002 | -.424 | -1.159 | .257 | .240 | 4.162 |

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : data diolah menggunakan spss 2017

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh VIF dari masing-masing variabel, pada tabel TOL (Tolerance) variable *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* sebesar 0,240, sedangkan pada variabel

Cash Ratio (CR) nilai VIF sebesar $4,162 < 10$, variabel *Quick Ratio* nilai VIF sebesar $4,162 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*.

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.522 | .535 | | 4.714 | .000 |
| | CASH RATIO | .000 | .001 | .046 | .120 | .906 |
| | QUICK RATIO | -.001 | .001 | -.284 | -.745 | .463 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : data diolah menggunakan spss 2017

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung Gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Berdasarkan output diatas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena sig. Variabel *Cash Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment* sebesar $0,906 > 0,05$, dan sig. Variabel *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Investment* sebesar $0,463 > 0,05$.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dasar pengambilan keputusan ada tidaknya gejala

Autokorelasi.

| Model Summary ^a | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .362 ^a | .131 | .067 | 2.56227 | .670 |

a. Predictors: (Constant), QUICK RATIO, CASH RATIO

b. Dependent Variable: ROI

Sumber : data diolah spss 2017

Berdasarkan output model summary terdapat nilai Durbin-Watson sebesar 0,670. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel $N = 30$ dan jumlah variabel bebas $2 (K=2) = 2,30$. Mencari nilai pada tabel Durbin Watson didapatkan nilai $dU = 1,567$. Nilai Durbin Watson 0,670 lebih kecil dari batas dU yakni 1,567 dan kurang dari $(4-dU)$ atau $(4-1,567) = 2,433$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Likuiditas terhadap Profitabilitas. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji kemaknaan model tersebut secara parsial dan simultan. Koefisien regresi dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e$$

Variabel terikat pada analisis regresi ini adalah Return On Investment (ROI) (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah Cash Ratio (CR) (X1) dan Quick Ratio (QR) (X2) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-20016.

$$Y = 6,443 + 0,004 CR - 0,002 QR + e$$

Berdasarkan hasil analisis linier berganda, maka diketahui konstanta (a) adalah 6,443, Cash Ratio (CR) (b1) adalah 0,004 dan Quick Ratio (QR) (b2) adalah -0,002.

UJI T (Parsial)

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.296 | 1.180 | | 3.642 | .001 |
| | CR | .038 | .013 | .718 | 2.937 | .007 |
| | QR | -.848 | .466 | -.445 | -1.821 | .080 |

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : data diolah spss 2017

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Cash Ratio (CR)

Cash Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Investment sub sektor Asuransi periode 2011-2016.

Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda berganda didapatkan nilai koefisien variabel *Cash Ratio* sebesar 0,038. Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung 2,937 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi yaitu kurang dari 5% atau 0,05, maka hipotesis pertama terbukti berpengaruh positif dan signifikan *Cash Ratio* terhadap variabel *Return On Investment*.

2. Variabel Quick Ratio (QR)

Quick Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Investment sub sektor Asuransi periode 2011-2016.

Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien variabel Quick Ratio sebesar -0,848. Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung -1,821 dan nilai signifikansi sebesar 0,080. Nilai signifikansi yaitu lebih dari 5% atau 0,05, maka hipotesis kedua berarti terbukti berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan Quick Ratio terhadap variabel Return On Investment.

UJI F (Simultan)

Uji Simultan (F) dilakukan untuk mengetahui variabel bebas / *variable independent* yaitu *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* secara bersama-sama terhadap variabel terikat / *variable dependent* (*Return On Investment*).

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2.086 | 2 | 1.043 | 4.426 | .022 ^b |
| | Residual | 6.364 | 27 | .236 | | |
| | Total | 8.451 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: ROI
b. Predictors: (Constant), QR, CR

Sumber : data diolah spss 2017

Berdasarkan hasil dari uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel ($4,426 > 3,35$) dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,022. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Ratio* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) jika diuji secara bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *Return On Investment* (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab V, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diperoleh hasil bahwa *Cash Ratio* (CR) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2016. Mempunyai arti bahwa kenaikan Likuiditas akan diikuti kenaikan profitabilitas perusahaan
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua diperoleh hasil bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2016. Mempunyai arti bahwa penurunan likuiditas akan diikuti penurunan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga diperoleh dari hasil Uji F Simultan bahwa Likuiditas (*Cash Ratio* dan *Quick Ratio*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*) perusahaan sub sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan :

Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperbaiki. Penelitian ini hanya menggunakan lingkup perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI sebagai populasi, selain itu periode observasi hanya 6 tahun pengamatan, sehingga hasil penelitian sebagian tidak sesuai dengan teori yang ada.

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak sampel yang akan diteliti sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang dan terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling update, dan juga menambah variabel-variabel sehingga sampel yang didapat lebih besar agar lebih dapat lebih akurat menjelaskan pengaruh antara Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2016

REFERENCES

- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang
- 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance. 13th Edition*. Global Edition: Pearson Education Limited
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 2009. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta.
- 2009. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta. Raja Grafindo Persada.

- 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 2013. “*Analisis Laporan Keuangan*”. *Edisi 1. Cetakan ke-6*. Jakarta: Rajawali Pers.
- 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Dasar-dasar Manajemen Keuangan.
- Siegel G. Joel. Shim K. Jae. 2015. *Cost Volume Profit Analysis And Leverage*. Revaluation Books (Exeter, United Kingdom)

www.idx.co.id